

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE
DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING
TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK BRI SYARIAH PERIODE 2011-2018**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO
IAIN PURWOKERTO

Oleh:

AMINATUL MAULA SA'DIYAH
NIM. 1522202086

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menyatakan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹

Lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Dalam kegiatan usahanya baik Bank Umum Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha bank konvensional, yaitu meliputi tiga kegiatan utama: pertama, dalam bidang pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi (*liability product*), kedua, dalam bidang penyaluran dana kepada masyarakat (*asset product*), dan ketiga, berupa pemberian jasa-jasa bank (*service product*).²

Dalam perkembangannya, perbankan ada dua macam yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³

¹Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 1.

²Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 2.

³Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 54.

Perbankan Syariah pada dasarnya merupakan sistem perbankan yang dalam usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam dengan mengacu kepada Qur'an dan al-Hadis. Maksud dari sistem yang sesuai dengan syariah Islam adalah beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat misalnya dengan menjauhi praktik-praktik yang mengandung unsur riba. Sebagaimana diketahui bahwa agama Islam sangat melarang umatnya memakan harta yang diperoleh dari riba. Dimana Allah SWT telah berfirman dalam surat Ali 'Imran (3) : 130 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ○

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Dan berfirman dalam surat Al Hadid (57) : 7

أَمْئُوا بِٱللّٰهِ وَرَسُولِهِ وَٱنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِينَ فِيْهِ قَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَٱنْفِقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ○

Artinya: “berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkakanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”

Hadits Nabi Muhammad SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبُهُ

Artinya: “Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.”

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا تَبَايَعَ الرَّجُلَانِ ، فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَّفِقَا وَكَانَا جَمِيعًا ، أَوْ يُخَيَّرُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ ، فَإِنْ خَيَّرَ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ فَنَبَايَعَا عَلَى ذَلِكَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ ، وَإِنْ تَفَرَّقَا بَعْدَ أَنْ تَبَايَعَا وَلَمْ يَتْرُكْ { وَاحِدٌ مِنْهُمَا الْبَيْعَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ } رَوَاهُ

الْبُخَارِيُّ

Artinya: “Dan diceritakan dari Ibn Umar Ra., dari Rasulullah Saw. Bersabda: “Jika ada dua orang yang saling berakad jual beli, masing-masing mereka mempunyai khiyar (hak memilih) selagi belum berpisah semuanya. Atau salah satu dari keduanya memilih yang lainnya, apabila salah satu dari keduanya memilihnya maka keduanya telah melakukan jual beli dan hukum jual belinya adalah wajib. Dan jika keduanya berpisah setelah terjadi akad jual beli dan masing-masing tidak meninggalkan untuk membatalkannya, maka jual beli itu hukumnya wajib.” (HR. Al-Bukhari)

Keberadaan bank yang menerapkan prinsip Islam dalam sistem perbankan di Indonesia telah dikembangkan mulai tahun 1992, diawali oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang kemudian disusul oleh lembaga-lembaga keuangan Islam lainnya, seperti Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Maal Wat-tamwil (BMT). BUS merupakan badan usaha yang memiliki independen kebijakan sehingga memiliki otonomi dalam memilih strategi bisnis dan pengembangannya.

Sementara itu, UUS merupakan bagian dari bank konvensional yang menjalankan prinsip syariah, namun bank konvensional tersebutlah yang menjadi induknya. Sehingga kurang memiliki kebebasan dalam menentukan kebijakan manajemen.⁴

Salah satu bank umum yang memiliki peran penting dalam perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia adalah Bank BRI Syariah.

⁴Muhammad Rofi'I, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Deposito Bank Umum, Imbal bagi Hasil dan Pendapatan Nasional (PDB) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah BCA Syariah Periode Mei 2010- Oktober 2013*, Skripsi diterbitkan, Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2014.

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.⁵

Aktivitas Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin-off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini Bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah ketiga terbesar berdasarkan assetnya. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah ke bawah, Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank *ritel modern* terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.⁶

Profitabilitas adalah kemampuan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi maupun modal sendiri.

⁵<http://www.brisyariah.co.id> diakses pada hari Kamis, 27 September 2018 pukul 22.49 WIB.

⁶<http://www.brisyariah.co.id> diakses pada hari Jumat, 28 September 2018 pukul 11.12 WIB.

Menurut Simorangkir,⁷ profitabilitas bank tidak hanya penting bagi pihak perusahaan saja, tetapi juga bagi golongan-golongan lain di dalam masyarakat, investor, dan juga pemerintah.

Lebih lanjut menurut Muhammad,⁸ hubungan antara bank syariah dengan nasabahnya bukan hubungan antara debitur dan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Dengan demikian, setiap perusahaan atau dalam hal ini adalah bank, akan selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka keberlangsungan hidupnya akan terjamin.

Profitabilitas merupakan salah satu aspek mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank tersebut. Hasil dari aspek tersebut kemudian menghasilkan kondisi suatu bank yang dapat menilai kinerja keuangan apakah sudah baik atau belum. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Serta dapat juga diartikan perbandingan (rasio) laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.⁹ Semakin besar ROA Bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba atau

⁷OP Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 153.

⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah. Cet. Ke-tiga*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), hlm. 264.

⁹Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 100.

keuntungan. Menurut Dendawijaya (2005) dalam jurnalnya Muliawati¹⁰, menyatakan ROA adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan total asset dalam suatu periode. Sedangkan Kuncoro,¹¹ menyatakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja bank semakin baik karena *return* yang semakin besar.

Athanasoglou et al.,¹² menyatakan bahwa profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Faktor yang tidak dapat dikontrol atau faktor eksternal dapat mempengaruhi kinerja bank. Tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sektor perbankan. Oleh karena itu, Bank Indonesia juga perlu untuk menetapkan tingkat suku bunga (*BI Rate*) yang sesuai sebagai dasar atau patokan bank umum dan swasta untuk menentukan suku bunga mereka agar mereka dapat tetap likuid dan menguntungkan. Salah satu penyebab krisis yang dialami oleh Indonesia adalah inflasi yang berkepanjangan.

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (*absolute*) yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara.¹³ Besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga berpengaruh

¹⁰Sri Muliawati dan Moh. Khoiruddin, *Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Management Analysis Journal, 4 (1), 2015.

¹¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 111.

¹²P.P Athanasoglou, et al, *Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability*, Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, Elsevier, vol. 18 (2), 2006.

¹³T. Khlwaty, *Inflasi dan Solusinya*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 56.

terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat untuk menanamkan dananya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan. Dampak bagi bank itu sendiri, yakni dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dimana dari kredit yang disalurkan tersebut, bank memperoleh profit atau keuntungan.

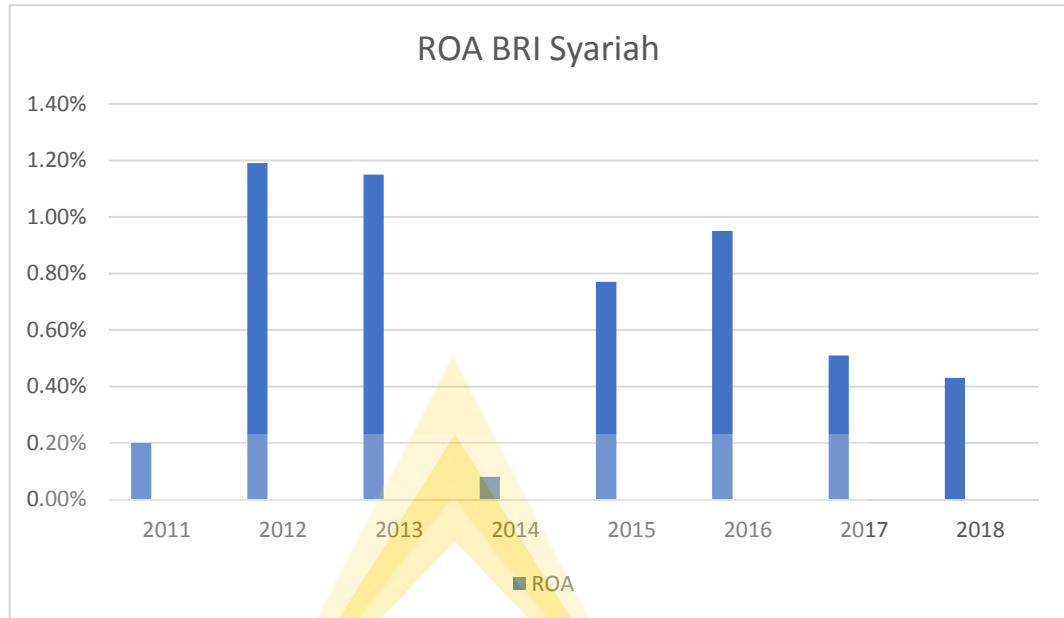
Nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank memberikan jasa jual beli valuta asing. Dalam situasi normal, memperdagangkan valuta asing pada dasarnya sangat menguntungkan karena transaksi menghasilkan keuntungan berupa selisih kurs. Hal itu terjadi karena para pelaku perdagangan valuta asing selalu menawarkan dua harga nilai tukar.¹⁴ Dalam kegiatan transaksi tersebut, nilai tukar akan mata uang asing menjadi perhatian bank karena hal tersebut mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Dengan terjadinya fluktuasi akan nilai tukar mata uang asing, maka bank dapat memperoleh pendapatan berupa *fee* dan selisih kurs.¹⁵

IAIN PURWOKERTO
IAIN PURWOKERTO

¹⁴B. Leon & S. Ericson, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 97.

¹⁵Febrina Dwijayanthi dan Prima Naomi, *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*, Universitas Paramadina Jakarta, Vol.3, No.2, 2009.

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan ROA BRI Syariah 2011-2018¹⁶



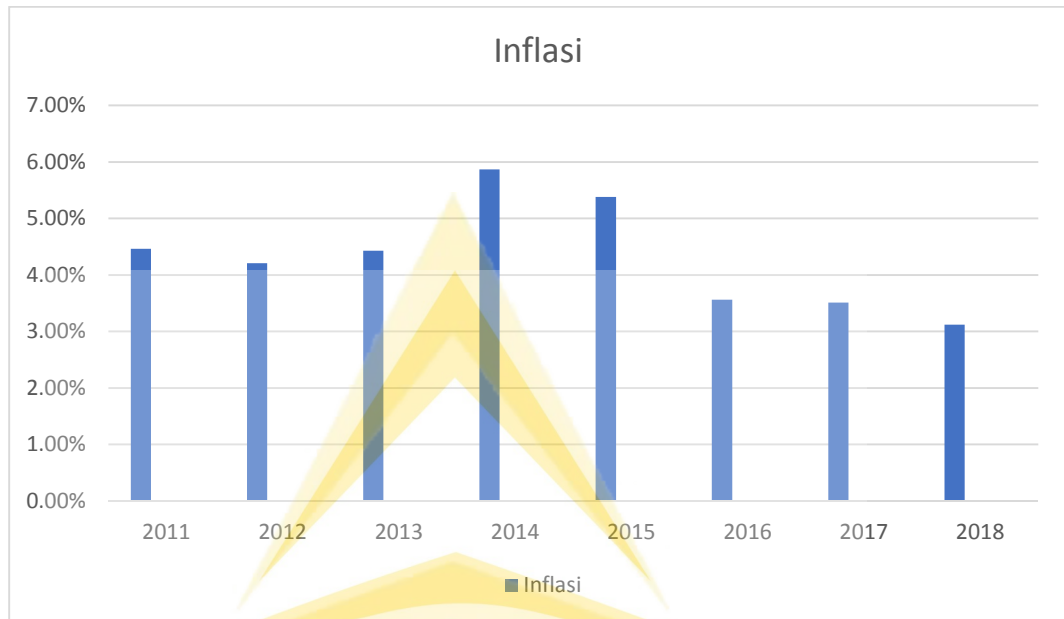
Sumber: www.brisyariah.co.id data diolah, 2018

Berdasarkan grafik perkembangan ROA Bank BRI Syariah tahun 2011-2018, terlihat ketidakkonsistenan pada grafik tersebut. Dimana pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang cukup drastis, namun pada tahun 2014 terjadi penurunan yang sangat drastis. Penurunan ROA pada tahun 2014 diduga indikasi dari pengaruh faktor makro seperti inflasi, BI *Rate*, dan nilai tukar mata uang asing.

¹⁶<http://www.brisyariah.co.id> diakses pada Jumat, 28 September 2018 pukul 13.00 WIB.

Pergerakan faktor makro ekonomi dari tahun ke tahun pun juga mengalami perubahan walaupun tidak signifikan seperti pada grafik dibawah ini:

Gambar 1.2
Grafik Perkembangan Inflasi 2011-2018¹⁷



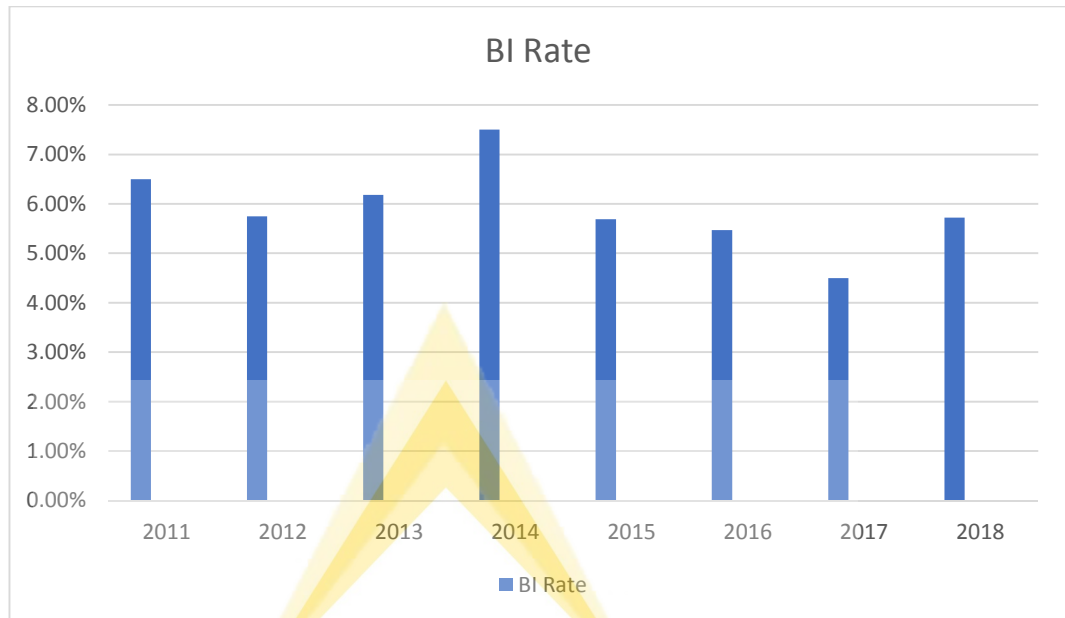
Sumber: www.bi.go.id data diolah, 2018.

Pada grafik 1.2 terlihat perkembangan nilai inflasi cukup fluktuatif dari tahun 2011-2018. Pada tahun 2014 terjadi kenaikan yang cukup signifikan, namun pada tahun selanjutnya inflasi terus menerus menurun. Menurut Sadono Sukirno,¹⁸ inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena, masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan yang terjadi pada Bank BRI Syariah pada tahun 2014, ketika inflasinya naik, ROA Bank BRI Syariah justru juga ikut naik. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa terjadi *gap* antara apa yang terjadi pada Bank BRI Syariah dengan teori Sadono Sukirno.

¹⁷<http://www.bi.go.id> diakses pada Jumat, 28 September 2018 pukul 14.00 WIB.

¹⁸Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 11.

Gambar 1.3
Grafik Perkembangan BI Rate 2011-2018¹⁹



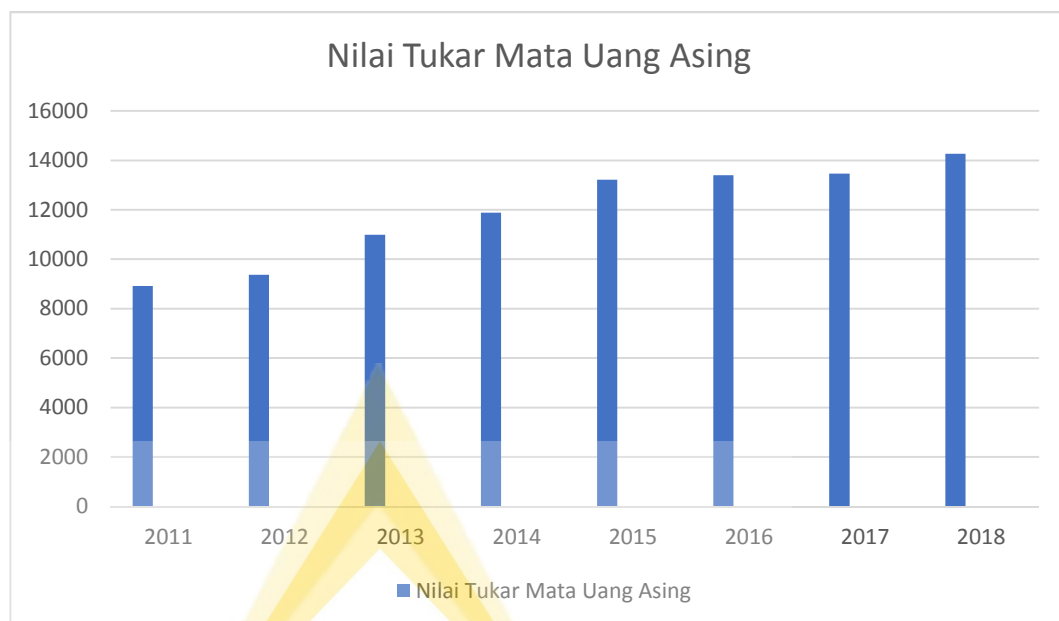
Sumber: www.bi.go.id data diolah, 2018.

Pada grafik 1.3 perkembangan nilai *BI Rate* cukup fluktuatif dari tahun 2011-2018. Pada tahun 2014, *BI Rate* mengalami kenaikan, tetapi pada tahun selanjutnya bergerak fluktuatif. Menurut Adiwarman Karim,²⁰ *BI Rate* juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank. Ketika suku bunga BI naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan DPK ini sebagai akibat dari pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga lebih tinggi. Apabila DPK turun maka profitabilitas bank syariah juga akan mengalami penurunan. Namun yang terjadi di Bank BRI Syariah adalah ketika *BI Rate* naik, ROA BRI Syariah pun ikut naik. Disini terjadi *gap* antara teori dengan fakta yang terjadi dilapangan.

¹⁹<http://www.bi.go.id> diakses pada Jumat, 28 September 2018 pukul 15.00 WIB.

²⁰Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm. 54.

Gambar 1.4
Grafik Perkembangan Nilai Tukar Kurs Mata Uang Asing 2011-2018²¹



Sumber: www.bi.go.id data diolah, 2018.

Pada grafik 1.4 terlihat perkembangan nilai tukar mata uang asing dari tahun 2011-2018 mengalami kenaikan secara terus menerus. Hasil penelitian Rizky Dahlia Rosannah²² mengatakan bahwa nilai tukar mata uang asing berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Nilai tukar mata uang asing akan menentukan imbal hasil investasi riil. Dari data-data diatas dapat di temukan masalah antara hubungan faktor makro dengan profitabilitas. Menurut penelitian terdahulu inflasi dan nilai tukar mata uang asing berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Namun dari data diatas dari tahun 2014 inflasi, BI Rate dan nilai tukar mata uang asing mengalami kenaikan begitu pula profitabilitas. Seharusnya jika infasi, BI Rate dan nilai tukar mata uang asing mengalami kenaikan maka profitabilitas mengalami penurunan. Masalah inilah yang diangkat oleh peneliti yaitu adanya kesenjangan teori antara inflasi dan nilai tukar mata uang asing yang

²¹<http://www.bi.go.id> diakses pada Jumat, 28 September 2018 pukul 16.00 WIB.

²²Rizky Dahlia Rosannah, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga SBI Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2002-2006*, Thesis Universitas Islam Indonesia, 2007.

seharusnya berpengaruh negatif terhadap profitabilitas namun ada faktanya berpengaruh positif. Yang artinya ketika inflasi, *BI Rate* dan nilai tukar mata uang asing mengalami kenaikan profitabilitas juga mengalami kenaikan. P.P Athanasoglou et al.,²³ menyatakan bahwa profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal. Para peneliti sepakat bahwa faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank yaitu kinerja bank, CAR, NPL, BOPO, LDR, solvabilitas, kecukupan modal, kualitas asset, efisiensi operasional, sedangkan faktor eksternal yang perlu diperhatikan adalah inflasi, *BI Rate*, nilai tukar mata uang asing (kurs).

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada faktor eksternal seperti inflasi, *BI Rate*, dan nilai tukar mata uang asing. Faktor eksternal pertama yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah adalah inflasi, penelitian Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi,²⁴ menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Naiknya tingkat inflasi akan mengakibatkan suku bunga naik, sehingga masyarakat enggan meminjam pada bank. Selain itu pada sektor riil juga enggan untuk menambah modal guna membiayai produksinya. Kedua hal tersebut akan berdampak pada penurunan *profit*. Inflasi yang tinggi menyebabkan ketidakstabilan makro yang mengakibatkan meningkatnya risiko bank dan selanjutnya berdampak pada *profit* bank, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Ayu Yanita Sahara,²⁵ yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA.

Faktor eksternal kedua yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah adalah *BI Rate*, penelitian Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi, menunjukkan bahwa *BI Rate* terbukti tidak berpengaruh terhadap

²³P.P.Athanasoglou et al., *Bank-Spesific, Industry-Spesific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability*, Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, Elseiver, vol. 18 (2), 2006.

²⁴Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi, *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*, Jurnal Universitas Paramadina Jakarta, Vol.3, No.2, 2009.

²⁵Ayu Anita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1, No.1 Universitas Negeri Surabaya, 2013.

profitabilitas bank. Dalam penelitian ini lebih jauh tampak adanya korelasi yang cukup antara inflasi dan *BI Rate*, karena pada praktiknya *BI Rate* merupakan kebijakan dari pemerintah sebagai dampak dari inflasi, sedangkan menurut penelitian Ayu Yanita Sahara²⁶, menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Faktor eksternal ke tiga yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah adalah nilai tukar mata uang, penelitian Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi²⁷, menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas bank terbukti dan pengaruhnya bersifat negatif. Hal ini menggambarkan apabila mata uang mengalami apresiasi atau depresiasi maka akan berdampak *profit* bank, sedangkan menurut Ayu Yanita Sahara, pada pengujian inflasi dan produk domestik bruto menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap ROA. Dan secara bersama-sama inflasi, suku bunga BI, dan produk domestik bruto (GDP) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan studi-studi yang disebutkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh antara faktor-faktor eksternal terhadap profitabilitas bank syariah dengan judul : **“Analisis Pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2018”**.

IAIN PURWOKERTO
IAIN PURWOKERTO

²⁶Ayu Yanita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1, No.1, 2013.

²⁷Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi, *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*, Universitas Paramadina Jakarta, Vol.3, No.2, 2009.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempermudah penafsiran serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

1. Inflasi

Inflasi yaitu kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus menerus, yang mempengaruhi individu, pengusaha dan pemerintah.²⁸

Data mengenai inflasi diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan Bank BRI Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. BI Rate (Suku Bunga)

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.²⁹

Data mengenai BI Rate diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan Bank BRI Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Kurs (Nilai Tukar Mata Uang Asing)

Nilai tukar mata uang asing atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.³⁰

Data mengenai BI Rate diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan Bank BRI Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

²⁸Frederic Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hlm. 13.

²⁹www.bi.go.id diakses pada hari Senin, 1 Oktober 2018 pukul 07.32 WIB.

³⁰Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm. 157.

4. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. Menurut Wenner R. Muhandi³¹ ROA diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$ROA = \frac{L}{T} \frac{B}{A} \frac{h}{A} \times 100\%$$

Data mengenai *Return on Asset (ROA)* diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan Bank BRI Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah tentang Pengaruh tingkat Inflasi, *BI Rate* dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah, berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah?
2. Apakah *BI Rate* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah?
3. Apakah Nilai Tukar Mata Uang Asing berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah?
4. Apakah Inflasi, *BI Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas?

³¹Wenner R Muhandi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksidan Valuasi Saham*, (Jakarta: SalembaEmpat, 2013), hlm. 64.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi secara parsial terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh BI *Rate* secara parsial terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Asing secara parsial terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, BI *Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing secara simultan terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
 - b. Untuk memperkaya khasanah dunia ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.
2. Bagi Praktisi

Penelitian ini memfokuskan pada analisis pengaruh Inflasi, BI *Rate* dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah, sehingga hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk mengetahui faktor yang dapat meningkatkan Profitabilitas pada Bank BRI Syariah.

3. Bagi Bank BRI Syariah

Sebagai masukan dalam rangka untuk mendorong pengembangan Bank BRI Syariah guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan syariah.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang Bank Umum Syariah, Inflasi, BI *Rate* dan nilai tukar mata uang sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang meliputi : Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran Teoritis, Hipotesis, Landasan Teologis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, Variabel dan Indikator Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang cara memecahkan masalah yang diteliti yang meliputi profil Bank BRI Syariah, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan, dan saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, *BI Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2011-2018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial variabel Inflasi terhadap Profitabilitas selama periode 2011-2018, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,056 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,565 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara Inflasi dengan Profitabilitas. Hal ini terjadi karena inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena, masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas.
2. Ada pengaruh secara parsial variabel *BI Rate* terhadap Profitabilitas selama periode 2011-2018, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,080 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,709 dengan tingkat signifikan sebesar 0,014. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara *BI Rate* dengan Profitabilitas. Hal ini terjadi karena meningkatnya *BI Rate* akan diikuti peningkatan suku bunga tabungan, sehingga akan mengakibatkan nasabah mengambil tabungannya di bank untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang. Bila hal tersebut terjadi, maka pendapatan ROA pada bank syariah akan mengalami penurunan.

3. Tidak ada pengaruh secara parsial variabel Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas selama periode 2011-2018, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,003 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,080 dengan tingkat signifikan sebesar 0,937. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,937 > 0,05$) maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Nilai Tukar Mata Uang Asing dengan Profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Samuelson, yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena pada saat krisis ekonomi biasanya juga terjadi peningkatan terhadap mata uang dollar Amerika, yang menyebabkan hutang luar negeri tidak mampu dibayarkan, sehingga perbankan sendiri akan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran dan menghasilkan keuntungan pada bank.
4. Ada pengaruh secara simultan variabel Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing secara bersama-sama terhadap Profitabilitas selama periode 2011-2018, yang ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 7,328 dengan nilai signifikan sebesar 0,001, karena nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel Inflasi (X_1), BI Rate (X_2), dan Nilai Tukar Mata Uang Asing (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas. Hal ini terjadi karena nasabah akan melihat sejauh mana pertumbuhan ekonomi dilihat dari variabel-variabel ekonomi makro tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Diharapkan untuk Bank BRI Syariah agar selalu menjaga tingkat Inflasi, *BI Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing agar selalu dibatas minimal, tidak menurun bahkan selalu lebih baik tiap tahunnya karena ketiga variabel yang telah disebutkan diatas akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Hal ini juga akan mempengaruhi banyaknya nasabah yang akan ke Bank BRI Syariah dan menanamkan modalnya di Bank BRI Syariah.

2. Bagi Akademisi

- a. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa menambah variabel selain inflasi, *BI Rate* (suku bunga), dan nilai tukar mata uang asing yang dapat berpengaruh ke profitabilitas.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada satu bank agar hasilnya dapat digeneralisasi untuk lembaga perbankan lainnya.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih lama agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad, Abu Umar Faruq. *Riba and Islamic Banking*, Journal of Islamic Economic, Banking, and Finance.
- Al-Maraghiy, Ahmad Mushthafa. *Tafsir Al-Maraghiy*, (Mesir, t.p., 1946), jilid III.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Darmawi, Herman. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia, 2005.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Karim, Adiwarman. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : Rajawali Press, 2013.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (Ed. Ke-3)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Khalwaty, T. *Inflasi dan Solusinya*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Kuncoro, Mudjarat. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2013.
- Laksmiana, Yusak. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Leon, B. & S. Ericson, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*, Jakarta: Grasindo, 2008.

- Mishkin, Frederic. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah. Cet. Ke-tiga*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- _____. *Metode Penelitian Ekonomi Islam pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Muhardi, Wenner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksidan Valuasi Saham*, Jakarta: SalembaEmpat, 2013.
- Nisjar, Karhi. dan Winardi, *Ilmu Ekonomi Makro (Suatu Pengantar)*. Bandung: Mandar Maju, 1997.
- Noor, Juliansah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Priyanto, Dwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Reksoprayitno, Soediyono. *Ekonomi Makro: Analisis IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif*, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Sarjono, Haryadi. dan Winda Julianita *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan, Edisi Kelima*. Jakarta: LPFEUI, 2005.
- Simorangkir, OP. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Soejono dan Abdurrahman. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2003.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

- Thabathabai, Sayyed Muhammad Hosein. *Al Mizan*, Beeirut: Muassah al-A'lamii lil Matbuaat, 1997.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2009.
- Yaya, Rizal, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

NON BUKU

- Anita Sahara, Ayu. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1, No.1 Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Asrina, Putri. *Analisis Pengaruh PDB, Nili Tukar Rupiah, Non Performing Finance (NPF), BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2013*, Jom FEKON Universitas Riau, Vol. 2 No. 1, 2015.
- Athanasoglou, P.P et al, *Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability*. Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, Elseiver, vol. 18 (2), 2006.
- Binugrahini, Dinar. *Pengaruh CAR, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Dahlia Rosannah, Rizky. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga SBI Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2002-2006*, Thesis Universitas Islam Indonesia, 2007.
- Dwi Putranti, Ratih. *Analisis Pengaruh BOPO, NIM, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Valuta Asing terhadap Profitabilitas Bank Umum*, Skripsi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2015.
- Dwijayanthi, Febrina. dan Prima Naomi, *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*, Universitas Paramadina Jakarta, Vol.3, No.2, 2009.

- Firdaus Rahman, M. Nur. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI Rate, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Indonesia pada Periode 2008-2014*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Haron, Sudin. *Determinant of Islamic Bank Profitability, Working Paper Series No.002*, Global Journal of Finance and Economics. USA, Vol.1, No.1. Maret 2004.
- Hidayati, Amalia Nuril. *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal An-Nisbah IAIN Tulungagung, Vol. 01, No. 01, 2014.
- Kumalasari, Rindra, dkk. *Pengaruh Nilai Tukar, BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Periode Juli 2005-Juni 2015)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya, Vol 34 No. 1, 2016.
- Kurniasari, Ditha Rima. *Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2011.
- Lailiyah, Nur Hidayah. *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017.
- Muliawati, Sri. dan Moh. Khoiruddin, *Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Management Analysis Journal, 4 (1), 2015.
- Nur Imam Muttaqin, *Pengaruh Kurs, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Ihsq terhadap index Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2011-Desember 2016*, Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmatika. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum di Sulawesi Selatan Periode (1999-2012)*. Skripsi diterbitkan, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, Accounting Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang, Vol. 3 No. 4, 2014.
- Rofi'i, Muhammad. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Deposito Bank Umum, Imbal bagi Hasil dan Pendapatan Nasional (PDB) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah BCA Syariah Periode Mei 2010- Oktober*

2013. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta, 2014.

Swandayani, D. M, dan Rohmawati Kusumaningtias. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Nilai Tukar Valas, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009*. Jurnal Akruar Akuntansi, Vol 3, No 2, Oktober 2012.

Wibowo, Edhi Satrio. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Winarno, dkk. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Economia Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 11, Nomor 2, 2015.

Yogi Prasanjaya, A.A dan I Wayan Ramantha, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1, 2013.

www.bi.go.id

www.brisyariah.co.id

<http://id.wikipedia.org>

www.ojk.go.id

IAIN PURWOKERTO
IAIN PURWOKERTO